

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini, terhadap 144 responden menggunakan *software* IBM SPSS *version* 26 untuk menguji variabel independen meliputi *Attitude Toward Entrepreneurship*, *Social Norm Toward Entrepreneurship*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Proactive Personality* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang adalah variabel dependen. Berikut merupakan simpulan dalam hasil penelitian ini:

Pada pengumpulan responden, peneliti melakukan penyebaran kuesioner menggunakan *Google Formulir* untuk memperoleh data *main test* dengan syarat dan ketentuan, berikut merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti:

1. Kriteria responden merupakan mahasiswa/I di daerah Kabupaten Tangerang
2. Mayoritas responden berusia 20 – 23 tahun dan berada di semester akhir antara semester 6 dan semester 8. Responden di dominasi oleh perempuan sebesar 53%
3. Responden 100% telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan minimal 1 – 2 kali

Hasil uji hipotesis dalam penelitian terdapat empat variabel independen sebagai berikut:

H1: *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Kalangan Mahasiswa/I di Kabupaten Tangerang. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji T hitung ($4.562 > T$ tabel (1.655) dan memperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Oleh karena hal itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku atau sikap individu menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan minat berwirausaha yang harus dimiliki oleh Mahasiswa/I di Kabupaten Tangerang.

H2: *Social Norm Toward Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Kalangan Mahasiswa/I di Kabupaten Tangerang. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji T hitung ($2.795 > T \text{ tabel } (1.655)$) dan memperoleh nilai signifikansi $0.004 < 0.05$. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa dorongan ataupun dukungan dari lingkungan di sekitar akan menumbuhkan minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa di Kabupaten Tangerang.

H3: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Kalangan Mahasiswa/I di Kabupaten Tangerang. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji T hitung ($4.483 > T \text{ tabel } (1.655)$) dan memperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Oleh karena hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengontrol perilaku di dalam diri individu yang menjadi faktor pengambilan keputusan untuk membangun usaha atau bisnis sendiri.

H4: *Proactive Personality* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Kalangan Mahasiswa/I di Kabupaten Tangerang. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji T hitung ($2.897 > T \text{ tabel } (1.655)$) dan memperoleh nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Pada hasil tersebut, peneliti menyimpulkan perilaku proaktif mahasiswa di Kabupaten Tangerang sangat perlu dimiliki setiap mahasiswa untuk memiliki kemauan atau inisiatif membawa perubahan dalam lingkungan sekitar dengan melakukan kegiatan kewirausahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran untuk ketiga pihak yaitu, Universitas, Pemerintah dan Peneliti selanjutnya yang akan diuraikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Universitas

Dalam penelitian, universitas memiliki peran yang penting untuk mahasiswa/I untuk membantu mahasiswa/i memperoleh pendidikan sebelum melanjutkan ke dunia kerja. Oleh karena itu, Universitas menjadi tempat paling penting untuk membantu mahasiswa mempersiapkan dirinya menuju jenjang berikutnya baik karir profesional atau menjadi lulusan dengan berwirausaha. Universitas dapat membantu mahasiswa memiliki kesadaran untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga mahasiswa/I menerima persepsi positif untuk menjadi wirausaha.

Hal ini, pihak Universitas dapat menjadi wadah mahasiswa/I untuk mendapatkan ilmu kewirausahaan dengan pembelajaran kewirausahaan, seminar ataupun *workshop* tentang cara membangun atau memulai bisnis, membuat mahasiswa yang ragu dan takut untuk memulai menjadi yakin dan berani. Universitas juga bisa memfasilitasi mahasiswa/I dengan menyediakan incubator bisnis yang dapat menampung mahasiswa/I lebih banyak untuk mengimplementasikan bisnis, sehingga ini menjadi peluang yang besar mahasiswa memulai bisnis.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan mahasiswa/I atau masyarakat yang khususnya generasi muda untuk memiliki keinginan memulai bisnis dengan cara memberikan program-program seperti pendanaan, pelatihan, *workshop*, seminar dan lain sebagainya. Dari hal tersebut, Pemerintah dapat menjangkau wirausaha muda sehingga jumlah wirausaha muda di Indonesia semakin

banyak yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat, jumlah pengangguran menurun dan kejahatan sosial juga menurun. Oleh karena itu, Pemerintah juga mengambil alih penting untuk mahasiswa ataupun generasi muda lainnya untuk berani dan memiliki keyakinan dapat memulai bisnisnya sendiri.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya setelah mendalami penelitian ini yaitu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru yang sebelumnya belum diteliti yang membuat variabel harus lebih mendalami minta berwirausaha tidak hanya mahasiswa tetapi menambah objek lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih besar, dalam penelitian ini hanya 153 sampel data yang diperoleh, maka peneliti selanjutnya dapat menambah lebih besar lagi untuk dilakukan survei sehingga menjadikan bahan perbandingan dan juga tidak hanya itu, sampel dalam penelitian selanjutnya tidak terbatas di sekitar Kabupaten Tangerang tetapi dapat mendapatkan sampel di luar daerah Kabupaten Tangerang.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA